

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Jalan raya adalah prasarana transportasi yang banyak digunakan dalam menunjang perekonomian ataupun kegiatan-kegiatan sehari-hari. Jalan raya berfungsi untuk aktivitas lalu lintas dengan cepat, aman dan nyaman. Sebagai prasarana transportasi darat, jalan raya termasuk banyak dipilih dalam melayani pergerakan lalu lintas di atasnya yaitu manusia dan barang karena dapat dinilai lebih praktis dan ekonomis apabila dibandingkan dengan transportasi laut dan transportasi udara. Dalam perkembangan aktivitas manusia dan barang yang semakin tinggi membuat kegiatan berpindah tempat yang menggunakan prasarana jalan raya semakin tinggi dan lebih praktis. Kondisi ini dapat meningkatkan permasalahan – permasalahan lalu lintas yang pesat, terutama di lokasi-lokasi yang ramai dengan aktivitas manusia dan barang yang mengakses jalan tersebut. Faktor permasalahan lalu lintas yang ditimbulkan salah satunya adalah hambatan samping

Hambatan samping merupakan aktivitas samping jalan yang sering menimbulkan pengaruh yang cukup signifikan. Tingginya aktivitas samping jalan berpengaruh besar terhadap kapasitas dan kinerja jalan pada suatu wilayah perkotaan. Diantaranya seperti pejalan kaki, penyeberang jalan, PKL (Pedagang Kaki Lima), kendaraan berjalan lambat (becak, sepeda, kereta kuda), kendaraan berhenti sembarangan (angkutan kota, bus dalam kota), parkir dibahu jalan (on street parking), dan kendaraan keluar-masuk pada aktivitas guna lahan sisi jalan. Salah satu penyebab tingginya aktivitas samping jalan yaitu disebabkan oleh perkembangan aktivitas penduduk yang setiap tahunnya tumbuh dan berkembang di wilayah perkotaan. Perkembangan aktivitas penduduk berpengaruh besar terhadap fasilitas dan pemenuhan kebutuhan namun hal tersebut belum diimbangi oleh penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai sehingga munculnya permasalahan transportasi pada ruas jalan perkotaan.

Sistem transportasi merupakan sistem jaringan jalan yang secara fisik menghubungkan suatu ruang kegiatan dengan ruang kegiatan lainnya. Dan apabila akses transportasi pada ruang kegiatan diperbaiki, maka ruang tersebut akan lebih berkembang. Begitupun sebaliknya, berkembangnya suatu ruang kegiatan akan membutuhkan peningkatan sistem pelayanan transportasi. Pergerakan lalu lintas muncul karena adanya pemenuhan suatu kebutuhan. Kebutuhan manusia dapat terpenuhi apabila dengan cara melakukan pergerakan dan terjadinya suatu pergerakan membutuhkan moda transportasi (sarana) dan sistem jaringan jalan (prasarana) karena itu tingginya pergerakan lalu lintas harus didukung sistem jaringan jalan yang mencukupi sehingga tidak terjadi hambatan. Tumbuh dan berkembangnya aktivitas pergerakan manusia tidak akan terhambat apabila didukung oleh kapasitas jalan yang seimbang namun sering kali ditemukan pada beberapa wilayah perkotaan bahwa tingginya pergerakan lalu lintas tidak didukung oleh sarana dan prasarana dan oleh karena itu muncul 2 permasalahan lalu lintas seperti kemacetan atau penumpukan kendaraan.

Jl.Simpang 4 Padang Luar merupakan salah satu titik rawan kemacetan lalu lintas. Jalan ini sering dipadati kendaraan dari arah selatan maupun arah utara selain itu merupakan akses utama untuk melewati sentral kota menuju pusat pemerintahan dan tempat wisata baik wisata alam maupun wisata belanja (*factory outlet*). Perilaku pengendara dan pengguna jalan menjadi faktor utama dari permasalahan kemacetan karena perilaku pengguna jalan yang tidak tertib menjadi problematika dalam lingkup transportasi.

Dengan berbagai permasalahan diatas peneliti melakukan penelitian mengenai kemacetan lalu lintas akibat hambatan samping, disini penulis akan melakukan penelitian mengenai **Analisa Penyebab Kemacetan Akibat Hambatan Samping Pada Ruas Jalan Simpang 4 Padang Luar, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.**

## **1.2 Batasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, batasan masalahnya yaitu:

- 1) Lokasi dari penelitian ini dilakukan di Kabupaten Agam (simpang 4 padang luar)
- 2) Ruang lingkup penelitian fokus pada analisa penyebab kemacetan akibat hambatan samping
- 3) Standar hambatan samping berdasarkan ( PKJI 2023 )

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berikut perumusan pada masalah yang diteliti:

- 1) Bagaimana kapasitas ruas Jalan Simpang 4 Padang Luar
- 2) Bagaimana tingkat hambatan samping yang dihasilkan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja ruas Jalan Simpang 4 Padang Luar
- 3) Bagaimana tingkat pelayanan (*Level Of Service*) ruas Jalan Simpang 4 Padang Luar

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- 1) Menganalisis kapasitas ruas Jalan Simpang 4 Padang Luar
- 2) Menganalisis tingkat hambatan samping yang dihasilkan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja ruas Jalan Simpang 4 Padang Luar
- 3) Menganalisis tingkat pelayanan (*Level Of Service*) ruas Jalan Simpang 4 Padang Luar

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan mendapatkan manfaat yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk membantu memberikan solusi agar jalan tersebut bisa terhindar dari kemacetan
- 2) Bagi instansi terkait bisa menjadi bahan pertimbangan untuk memecahkan masalah yang terjadi di lokasi

- 3) Bagi peneliti yang akan melanjutkan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Urutan penulisan pada Tugas Akhir ini ada beberapa bab, yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bagian bab pendahuluan membahas tentang apa yang melatar belakangi penelitian, masalah yang diberi batasan, perumusan dari masalah, tujuan dilakukan penelitian, manfaat dari penelitian dan urutan penulisan Tugas Akhir.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi pedoman perencanaan dan semua teori yang mendukung dalam penulisan laporan Tugas Akhir

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab metodologi penelitian menggambarkan tentang tata cara dan metode penelitian yang dipakai dalam penulisan laporan Tugas Akhir

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi data yang telah didapatkan ketika melakukan penelitian dilapangan dan setelahnya dilakukan pengolahan dari data yang didapat.

### **BAB V PENUTUP**

Bab penutup berisi kesimpulan dari penelitian dan saran yang diberikan oleh penulis setelah melakukan penelitian

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**